

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menunjukkan perkembangan kinerja yang meningkat. Begitu juga dengan kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian nasional mulai beranjak naik secara signifikan di setiap tahunnya. Ditandai dengan semakin bertambahnya lembaga-lembaga keuangan baik berupa bank, pasar modal, asuransi dan lain sebagainya.

Pada saat ini lembaga keuangan tidak hanya didominasi oleh perbankan, melainkan lembaga keuangan lainnya yaitu pasar modal. Pasar modal berperan sangat penting bagi perekonomian suatu negara, pasalnya pasar modal punya dua fungsi utama yaitu sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan dan sarana investasi bagi masyarakat (pemodal).

Investasi ialah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Berbicara mengenai investasi, dikenal suatu moto investasi yaitu "*high risk high return*" yaitu suatu investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi biasanya diiringi dengan tingkat risiko yang tinggi pula. Oleh karena itu, risiko merupakan suatu faktor yang harus diperhitungkan oleh investor dalam keputusan investasinya.

Investasi di pasar modal dapat dilakukan melalui pembelian saham yang diterbitkan oleh emiten. Emiten tersebut terdiri dari perusahaan yang bergerak di

berbagai sektor industri. Dalam rangka perlindungan terhadap investor yang menanamkan modalnya di pasar modal, perlu diterapkan prinsip keterbukaan di pasar modal yang merupakan pedoman umum yang mensyaratkan emiten, perusahaan publik dan pihak lain yang tunduk pada UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal (Undang-undang Pasar Modal) untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh informasi atau fakta material mengenai usahanya atau sahamnya yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pemodal terhadap saham dimaksud atau harga dari saham tersebut.

Investor yang akan melakukan investasi di pasar modal harus membuka rekening saham terlebih dahulu di salah satu perusahaan sekuritas yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investor tidak dapat langsung melakukan jual beli saham di bursa efek. Hal ini dikarenakan jumlah investor di Indonesia semakin meningkat, apabila investor dapat langsung melakukan jual beli saham di bursa efek, maka akan dibutuhkan area yang sangat luas untuk menampung para investor tersebut.

Salah satu perusahaan sekuritas yang telah memperoleh lisensi untuk broker efek dan *underwriting* dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Juli 2005 dari Bursa Efek Jakarta adalah PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Sebagai perantara pedagang efek yang fokus dalam mengembangkan basis investor lokal, PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk hingga saat ini tetap membidik pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan jaringan pemasaran melalui pembukaan kantor perwakilan dan galeri investasi yang pada saat ini sudah ada 17 kantor perwakilan yang tersebar di kota-kota besar Indonesia yang salah satunya

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya. Berbagai program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi pada pasar modal telah banyak dilakukan baik kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal dan juga masyarakat umum, di antaranya melakukan *roadshow* dan pembukaan galeri investasi di kampus-kampus yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai bentuk investasi di pasar modal sejak dini.

Kemudahan akses dan keberagaman investasi tidak otomatis membuat sebagian besar masyarakat berpartisipasi aktif dalam berinvestasi. Pada saat ini sebagian masyarakat juga masih belum mengetahui tahapan awal yang harus dilakukan ketika akan berinvestasi di pasar modal. Kenyataannya investasi di pasar modal terbilang mudah, cukup dengan membuka rekening saham di perusahaan sekuritas dengan deposit awal mulai dari seratus ribu, masih ada orang juga yang berspekulasi jika tahapan dan persyaratan dalam pembukaan rekening saham tidak praktis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci mengenai prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham yang diberikan oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya. Oleh karena itu dalam penulisan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir **“Prosedur Pembukaan Dan Penutupan Rekening Saham Pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk di Kantor Perwakilan Tasikmalaya?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya?
3. Bagaimana solusi dari hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan.

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
2. Hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
3. Solusi dari hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila penelitian tersebut dapat berguna bagi khalayak, berikut kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian:

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pasar modal terutama dalam proses pembukaan dan penutupan rekening saham. Dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan penulis menjadi lebih luas.

2. Bagi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dalam pengembangan produk serta pelayanannya.

3. Bagi Lembaga, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi mengenai salah satu instrumen pasar modal untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswanya.

4. Pembaca dan masyarakat umum

Sebagai media informasi menambah pengetahuan mengenai prosedur pembukaan dan penutupan rekening saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam rangka membuat tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya yang beralamat di Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jalan KHZ Mustofa No. 345 Yudanegara, Cihideung, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46121.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan terhitung mulai dari 1 Februari 2021 s/d 17 Maret 2021 . Untuk lebih jelasnya waktu kegiatan penelitian terlampir pada tabel matriks jadwal penelitian berikut ini:

Tabel 1.1
Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2	Pengajuan Judul ke Pembimbing I																
3	Acc Judul oleh Pembimbing I																
4	Acc Judul oleh Pembimbing II																
5	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
6	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)																
7	Penyusunan Draft Awal																
8	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
9	Ujian Tugas Akhir																
10	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir																

Sumber: Data Olahan Penulis 2021